



---

**Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pelaksanaan Program  
Unggulan PKK di Desa Korooha Kecamatan Kodeoha Kabupaten  
Kolaka Utara**

<b><u>INFO PENULIS</u></b>	<b><u>INFO ARTIKEL</u></b>
Sudirman Baso Universitas Sembilanbelas November Kolaka <a href="mailto:dd.baso2018@gmail.com">dd.baso2018@gmail.com</a>	ISSN: 3046-8507 Vol. 1, No. 2, Juli 2024 <a href="http://almufi.com/index.php/ASH">http://almufi.com/index.php/ASH</a>
La Ode Asrun Asiz R Universitas Sembilanbelas November Kolaka <a href="mailto:asrunraafi@gmail.com">asrunraafi@gmail.com</a>	
Yudi Agusman Universitas Sembilanbelas November Kolaka	
Arafat Universitas Sembilanbelas November Kolaka	

© 2024 Almufi All rights reserved

**Saran Penulisan Referensi:**

Baso, S., Asiz R, L. O. A., Agusman, Y., & Arafat. (2024). Bibliometric Analysis of Digital Transformation in Public Administration. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1 (2), 132-138.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang partisipasi para ibu rumah tangga di desa Korooha kecamatan Kodeoha kabupaten Kolaka Utara dalam pelaksanaan empat program unggulan Peberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, menggunakan model intraktif Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, kemudian verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data diperoleh melalui observasi, studi literasi dan wawancara kepada informan yang terdiri dari kepala desa Korooha, pengurus PKK, dan para ketua dasawisma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi ibu rumah tangga desa Korooha kecamatan Kodeoha kabupaten Kolaka Utara dalam pelaksanaan empat program unggulan Peberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) jika ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Davis dalam Sastropoetro maka dapat disimpulkan bahwa dari tiga jenis partisipasi yang menjadi indikator dalam penelitian ini, maka partisipasi pikiran dan partisipasi keahlian yang sangat kurang ditunjukkan, dilain sisi pada partisipasi tenaga, partisipasi dalam bentuk uang dan baranglah yang banyak ditunjukkan dalam pelaksanaan empat program unggulan Peberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK).

Kata Kunci; Partisipasi, Program Unggulan, Ibu Rumah Tangga.

### Abstract

This study aims to identify and describe the participation of housewives in Korooha village, Kodeooha sub-district, North Kolaka district in the implementation of the four flagship Community Empowerment and Welfare programs (PKK). This research is a descriptive study using a qualitative method, approach using the Miles and Huberman interactive model in the form of data reduction, data presentation, then verification and drawing conclusions. Data were obtained through observation, literacy studies and interviews with informants consisting of the village head of Korooha, PKK administrators and dasawisma leaders. The results showed that the participation of housewives in Korooha village, Kodeooha sub-district, North Kolaka district in the implementation of the four leading Community Empowerment and Welfare (PKK) programs, when viewed from the theory put forward by Davis in Sastropoetro, it can be concluded that of the three types of participation which are indicators in the research In this case, the participation of the mind and the participation of expertise is very lacking, on the other hand it is the participation of personnel, participation in the form of money and goods that is mostly shown in the implementation of the four leading Community Empowerment and Welfare programs (PKK).

Keywords; Participation, Featured Program, Housewife

### A. Pendahuluan

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang disingkat PKK merupakan organisasi yang dibentuk dalam rangka melaksanakan gerakan pembangunan masyarakat secara berjenjang, mulai ditingkat pusat, sampai di tingkat paling bawah yaitu di desa, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga. PKK sebagai suatu program pemerintah diharapkan menjadi salah satu pilar yang kokoh dalam upaya Negara mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim penggerak PKK di semua tingkatan samapai di tingkat desa dan keluarahan. Organisasi ini telah diakui oleh masyarakat, bahkan pada tahun 2007 mendapat penghargaan dari beberapa lembaga internasional (*WHO, Unicef, Unesco*, dan sebagainya) karena melalui 10 program pokoknya PKK telah mampu melibatkan perempuan (dan laki-laki) dalam upaya mewujudkan keluarga yang sejahtera, maju dan mandiri (Sejarah PKK, 2007). Penjabaran dari sepuluh program pokok PKK tersebut, terdapat Program unggulan yang merupakan ciri khas Gerakan PKK untuk mencapai visi dan misinya, yang mutlak dilaksanakan oleh seluruh jajaran tim penggerak PKK pusat dan daerah sampai dengan kelompok-kelompok PKK dan dasa wisma sesuai peran, fungsi, dan kapasitasnya masing-masing. Program unggulan ini dikategorikan sebagai program prioritas.

Program unggulan yang dimaksud meliputi; (1) Pola asuh anak dan remaja dengan penuh cinta dan kasih sayang dalam keluarga, (2) Pemberdayaan ekonomi keluarga, (3) Pemanfaatan lahan sesuai program halaman asri teratur indah dan nyaman (HATINYA) PKK, (4) Hidup bersih sehat di dalam keluarga dan lingkungan dengan PHBS (Program Hunian Bersih dan Sehat) dan perilaku cerdas (cek kesehatan secara teratur, enyahkan asap rokok, rajin olahraga, diet seimbang, istirahat cukup, dan kelola stress). Menurut sejarahnya, PKK semula merupakan akronim dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk melibatkan partisipasi perempuan melalui program pendidikan perempuan. Kemudian, pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi tersebut berubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk membina dan membangun keluarga di bidang mental, spiritual dan fisik serta peningkatan mutu pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan hidup. Anggotanya adalah tokoh/pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas/Jawatan dan isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Keluarga merupakan struktur masyarakat terkecil dalam konfigurasi kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Keluarga merupakan garda terdepan dalam menghasilkan generasi penerus baik untuk silsilah keturunan ummat manusia maupun sebagai penerus yang akan menerima tongkat estapet dalam mewujudkan cita-cita pendahu bangsa. Baik atau buruknya suatu Negara dan bangsa sangat ditentukan oleh keadaan dan kualitas generasi penerusnya.

Suatu keluarga terdiri dari sekurang-kurangnya seorang laki-laki yang menjadi kepala keluarga dan seorang wanita yang menjadi ibu rumahtangga, yang kemudian nantinya akan dikaruniai anak yang menjadi generasi penerus silsilah keluarga tersebut serta menjadi generasi pelanjut bangsa. Realitas ini menjadikan keluarga memiliki posisi dan peran yang sangat strategis dalam mewujudkan generasi pelanjut suatu bangsa yang berkualitas, yang mampu mewujudkan kesejahteraan bangsanya. Jika keluarga sejahtera maka suatu bangsa juga akan sejahtera, olehnya itu mewujudkan keluarga yang sejahtera menjadi sebuah keniscayaan. Pemerintah melalui Organisasi PKK mulai dari pusat sampai di desa mencanangkan 10 program pokok yang selanjutnya melahirkan 4 program unggulan yang diharapkan mampu terlaksana dengan baik mewujudkan kondisi keluarga Indonesia yang sejahtera.

Stigma ditengah-tengah masyarakat di pedesaan adalah menganggap bahwa pihak yang bertanggungjawab dalam upaya menciptakan sebuah keluarga yang sejahtera itu menjadi tanggungjawab laki-laki semata karena laki-laki sebagai kepala rumahtangga. Dari stigma ini, maka penulis melakukan penelitian di desa Korooaha untuk mengetahui akan hal tersebut dengan melakukan penelitian mengenai partisipasi ibu rumahtangga dalam pelaksanaan program unggulan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Korooaha, kecamatan Kodeooha, kabupaten Kolaka Utara.

Penelitian ini sudah banyak dilakukan para peneliti yang diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dan Yeye Suhaety. 2021 dengan judul Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam proses pemberdayaan perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dari kantor Desa Matua dan didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan Tim Penggerak PKK. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua telah terlaksana dengan cukup baik dan sangat berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat yang sudah terlihat cukup baik dari pemberdayaan life skill berupa bimbingan dan keterampilan, mengadakan pelatihan, serta melakukan pemasaran.

Selanjutnya penelitian oleh Yolanda Janna Aini dan Simson Ginting. 2023 dengan judul Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam meneliti, peneliti melakukan wawancara kepada informan dari Tim Penggerak PKK Desa Pulo Dogom, Kepala Desa Pulo Dogom dan beberapa masyarakat yang tinggal dan bermukim di Desa Pulo Dogom. Kemudian juga dilakukan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan untuk menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik/ metode dan membandingkan dari beberapa sumber dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi serta dengan teori yang terkait. Hasil temuan di lapangan penelitian menyimpulkan bahwa Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara belum efektif dan belum maksimal. Peran PKK Desa Pulo Dogom perlu ditingkatkan karena kurangnya kontribusi dan kesadaran anggota PKK dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Lebih lanjut, program PKK saat ini juga perlu ditingkatkan agar mencapai hasil yang memuaskan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nikma Wahyuni Hanis dan Atika Marzaman. 2019 dengan judul Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauhmana peran program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Kecamatan Telaga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pelaksanaan program PKK telah banyak memberikan manfaat dalam pemberdayaan perempuan khususnya di Desa. Keberhasilan diperoleh berkat adanya dukungan pemerintah di tingkat kecamatan dan juga atas pembinaan langsung oleh pengurus PKK Kabupaten Gorontalo kepada PKK kecamatan hingga desa. Program PKK juga belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal. Hambatan utama yang dihadapi adalah masih rendahnya kapasitas masyarakat khususnya perempuan serta masih minimnya penguasaan terhadap teknologi. Untuk itu diperlukan partisipasi aktif dan dukungan penuh dari pemerintah dalam pengembangan dan maksimalisasi program PKK.

## B. Metodologi

Artikel ini merupakan hasil penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif, Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, akan tetapi laporannya bukan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. (Sugiyono, 1998:379 - 402). Artikel ini dimaksudkan untuk menggambarkan partisipasi ibu rumah tangga dalam pelaksanaan 4 program unggulan PKK di desa Korooha kecamatan Kodeoha kabupaten Kolaka Utara. Data diperoleh melalui Observasi pada lokasi penelitian, mewawancarai beberapa informan yang sebelumnya telah ditetapkan, serta studi literatur baik berupa dokumen, jurnal dan aturan-aturan yang relevan dengan obyek penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebelum data yang diperoleh dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji keabsahan data meliputi uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap ap data, *transferability* (validitas), *dependability* atau beberapa percobaan untuk mendapatkan hasil yang sama, serta *confirmability* atau menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan (Sugiyono, 2017).

## C. Hasil dan Pembahasan

Artikel ini merupakan hasil penelitian dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Davis dikutip dalam Sastropoetro (1988:16) yang menyatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat meliputi (1) *psychological participation*, (partisipasi pemikiran) (2) *physical participation*, (partisipasi tenaga) (3) *participation with skill*, (partisipasi keterampilan) (4) *participation with material*, (partisipasi barang) dan (5) *participation with money*, (partisipasi uang) dalam melaksanakan 4 program unggulan PKK. Meliputi pola asuh anak dan remaja dengan penuh cinta dan kasih 135ank e dalam keluarga, pemberdayaan ekonomi keluarga, pemanfaatan lahan sesuai program halaman asri teratur indah dan nyaman (HATINYA) PKK, hidup bersih sehat di dalam keluarga dan lingkungan dengan PHBS (Program Hunian Bersih dan Sehat) serta perilaku CERDIK (cek kesehatan secara teratur, enyahkan asap rokok, rajin olahraga, diet seimbang, istirahat cukup, dan kelola stress),

Pada program unggulan yang pertama yaitu pola asuh anak dan remaja dengan penuh cinta dan kasih 135ank e dalam keluarga, jika ditinjau dari segi partisipasi dalam bentuk sumbangsih pemikiran para ibu rumahtangga baik dalam forum rapat resmi yang diadakan oleh kader PKK desa Korooha maupun pada perbincangan diluar rapat dapat dikatakan sangat minim bahkan hampir tidak ada, ini terungkap dalam wawancara peneliti dengan wakil ketua PKK Desa Koroha ibu CH bersama sekretaris PKK Ibu RH mereka menyatakan bahwa partisipasi ibu rumah tangga di desa korooha dalam hal sumbangsih ide dan pemikiran dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PKK khususnya pada program unggulan yang pertama yaitu pola asuh anak dan remaja dengan penuh cinta dan kasih 135ank e dalam keluarga sangat kurang bahkan hampir tidak ada, para ibu rumahtangga desa Korooha hanya melaksanakan kegiatan sesuai apa yang diinstruksikan oleh kader PKK dan pemerintah. Lebih lanjut peneliti mewawancarai salah seorang ketua Dasawisma I ibu HJ yang menyatakan bahwa penerapan salah satu program Unggulan PKK yaitu pola asuh anak dan remaja di desa Koroha diwujudkan dengan menggunakan pendekatan pola agama dengan mengikutkan anak-anak mereka mengaji di masjid dan para guru mengaji, sedangkan pendidikan dilakukan melalui pendidikan formal disekolah. Jadi ibu-ibu rumah tangga di desa korooha hanya melaksanakan sesuai apa yang sudah menjadi rutinitas, yang menjadi keyakinan agama dan kebiasaan mereka.

Namun dalam hal program unggulan berupa pemberdayaan ekonomi keluarga, Program pemanfaatan halaman sesuai konsep HATINYA PKK, para ibu rumah tangga desa Korooha aktif berpartisipasi menyampaikan ide dan gagasan mereka. Berikut petikan wawancara dengan ibu RH. Yang memberi keterangan bahwa program HATINYA PKK yaitu menanam tanaman di halaman rumah dan menata halaman supaya terlihat 135ank e135n indah, para ibu selalu menyampaikan saran-saran, pendapat dalam rapat yang biasa kami laksanakan, baik di masjid atau biasa di balai desa, bahkan sering di luar rapat mereka memasukkan usul, seperti jenis tanaman yang bagus ditanam di pekarangan, letak jemuran keluarga, dan warna cet pagar taman-taman yang mereka buat di masing masing rumah.

Hal senada juga dikemukakan oleh ibu CH. Beliau menyatakan bahwa sering ibu-ibu mengajukan usul dalam pertemuan PKK di desa, atau dalam pertemuan Dasawisma tentang

diadakannya kegiatan kursus atau pelatihan seperti menjahit dan membuat kue, atau kegiatan yang bisa dipelajari ibu-ibu yang bisa menghasilkan pemasukan ekonomi keluarga, tujuannya supaya mereka dapat membantu suami dalam ekonomi keluarga, karna rata-rata kehidupan masyarakat Korooha dari kebun Cengkeh dan Coklat, ada yang petani sawah yang penghasilannya tergantung hasil panen, jadi kadang tidak cukup. Penjelasan ibu CH tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan ibu NM sebagai ketua Dasawisma III desa Korooha yang menyatakan pelaksanaan kegiatan pemanfaatan halaman rumah masyarakat dengan konsep HATINYA PKK, para ibu rumah tangga yang menyarankan jenis tanama yang akan ditanam baik itu tanaman obat seperti tanaman kumis kucing, sambung nyawa dan kaca beling, begitu juga tanaman hias mereka yang mengusulkan, kemudian jadi kesepakatan di dasawisma masing-masing.

Selanjutnya adalah partisipasi dalam bentuk tenaga. Partisipasi ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan fisik yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga desa Korooha dalam pelaksanaan program unggulan PKK, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama/gotong royong, ini dikemukakan oleh bapak MR selaku kepala desa Korooha. Beliau menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga sebagai salah satu program unggulan PKK memiliki banyak bentuk, seperti dengan membantu suami dalam mencari nafkah sehari-hari, rata-rata sumber utama penghasilan para suami di desa Korooha adalah petani Cacao, Kelapa, Cengkeh, sawah dan Nelayan. Para istri banyak yang ikut ke sawah 136ank e kebun membantu para suaminya memetik atau menanam tanaman cengkeh dan cacao. Senada dengan penjelasan bapak MR, ibu kepala Dusun II yaitu ibu MY menyatakan bahwa program unggulan PKK yakni pemberdayaan ekonomi keluarga Desa Korooha dalam hal ini adalah usaha ibu rumah tangga untuk membantu menambah penghasilan suami yaitu melakukan bisnis atau berdagang yang paling banyak adalah pedagang kue-kue, sembako atau kelontong karena usaha seperti ini yang perputarannya modalnya cepat, walaupun untungnya sedikit. Ada juga beberapa ibu rumah tangga menjadi penjahit, tujuannya adalah membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka.

Partisipasi Tenaga yang dilaksanakan oleh ibu-ibu rumah tangga desa Korooha dalam pelaksanaan program unggulan PKK diwujudkan dengan melaksanakan kegiatan membantu para suami yang berprofesi petani untuk turut ke kebun, dan sawah, baik pada proses pemeliharaan tanaman sampai pada proses panen. Terungkap dalam wawancara dengan bapak MR. Beliau menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga pada program unggulan PKK memiliki banyak bentuk dengan membantu suami ibu PKK Desa korooha menambah penghasilan, rata-rata sumber utama penghasilan suami di desa Korooha adalah petani Cacao, Kelapa, Cengkeh, sawah dan Nelayan. Para istri banyak yang ikut ke sawah 136ank e kebun membantu para suaminya panen atau menanam. Selain itu, wujud partisipasi para ibu rumahtangga desa Korooha dengan cara berdagang, hal ini sesuai penjelasan bapak MR di atas juga dikemukakan oleh Ibu Ketua Dusun II ibu MY menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga Desa Korooha dalam hal ini adalah usaha ibu rumah tangga untuk membantu menambah penghasilan suami yaitu melakukan bisnis atau berdagang yang paling banyak adalah pedagang kue-kue, sembako atau kelontong karena usaha seperti ini yang perputarannya modalnya cepat, walaupun untungnya sedikit. Ada juga beberapa ibu rumah tangga menjadi penjahit, tujuannya adalah membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka.

Pada program pemanfaatan lahan sesuai program halaman asri teratur indah dan nyaman (HATINYA) PKK, partisipasi para ibu rumahtangga dalam bentuk tenaga diwujudkan dengan melaksanakan gotong royong terutama dalam hal program HATINYA PKK, mereka juga terkadang dibantu oleh para suami mereka dalam menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan. Hasil wawancara peneliti dengan Ketua Dasawisma IV ibu DR menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatannya di lapangan khususnya pada pembangunan fisik, atau pembersihan Desa dialukan gotong royong Sebagai wujud dari program PKK, wujud nyata partisipasi ibu PKK masyarakat Desa terlibat langsung di lapangan untuk bergotong royong dalam pembangunan di Desa. Dengan menyiapkan komsumsi bagi bapak-bapak yang sedang bekerja bahkan ibu-ibu pun mengerjakan kegiatan pembersihan lingkungan, terutama merawat tanaman toga dan bunga mereka.

Begitupun pelaksanaan program PHBS dan Prilaku CERDIK, ibu CH menjelaskan bahwa Ibu-ibu yang tergabung dalam dasawisma di masing-masing lingkungan menjadi pelaksana kegiatan kebersihan dalam rumah masing-masing, ini hasil pengetahuan yang mereka dapat dari penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah dan PKK, mereka diajar mengatur dan merawat rumah agar senantiasa bersih dan sehat, para ibu juga mempraktekkan pola hidup bersih dengan mengelola pembuangan sampah masing-masing rumahtangga secara

swadaya dengan membakar sampah di lobang-lobang galian tanah di pekarangan atau di belakang rumah masing-masing, ini karna Pengelola sampah pemerintah kabupaten tidak sampai di desa Koroooha.

Partisipasi seanjutnya yaitu dalam bentuk partisipasi keahlian. Para ibu rumahtangga desa Koroooha dalam pelaksanaan 4 program unggulan PKK dapat dikatakan hampir tidak ada. Para ibu rumahtangga masih lemah dari sisi keahlian. Hasil wawancara ketua Dasawisma I Ibu HJ menyatakan bahwa partisipasi jenis ini hampir tidak ada yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga di desa Koroooha, yang banyak adalah partisipasi tenaga untuk desa Koroha untuk mendukung kegiatan gotong royong. Kecuali dalam hal pengadaan Kostum anggota Dasawisma biasa mereka hanya membeli bahan-bahannya kemudian dijahit oleh seorang ibu yang punya keahlian menjahit, dan mereka tetap membayar ongkos jahitannya tapi tidak sebesar kalo dijahit di tempat lain.

Partisipasi para ibu rumahtanggan dalam bentuk barang yang dikaitkan dengan implementasi 4 program unggulan pemberdayaan masyarakat melalui jumat bersih, para ibu rumahtangga menyediakan komsumsi bagi yang melaksanakan kegiatan tersebut. Partisipasi bartang juga dilihat dari pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan konsep HATINYA PKK. Secara swadaya mereka menyediakan tanaman-tanaman yang mereka akan tanam. Kemudian juga dalam hal bahan-bahan pembuatan pagar taman, serta cat yang digunakan. Hal ini sesuai pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu CH, menyatakan bahwa diadakan Jumat Bersih oleh ibu PKK dan ibu rumah tangga yang ada di Desa Koroha hal ini rutin dilakukan, mereka melaksanakan program pemanfaatan lahan pekarangan rumah dalam pelaksanaan HATINYA PKK. Tanaman yang mereka tanam itu merupakan swadaya masing, mulai dari tanaman TOGA, maupun tanaman bunga, mereka saling memberi tanaman jika seumpama ada ibu rumah tangga yang mau menanam, tapi tanamannya kurang atau tidak ada maka ibu yang lain yang punya tanaman yang banyak memberikan kepada yang lain.

Partisipasi ini berupa donasi dari masyarakat Desa Koroooha khususnya ibu-ibu rumahtangga dalam pelaksanaan 4 program unggulan PKK dalam bentuk uang. Seperti pada program HATINYA PKK, program PHBS dengan perilaku CERDIK. Ini sesuai wawancara dengan Ibu DR salah seorang anggota dasawisma 4 yang menyatakan bahwa sebagian masyarakat yang menyumbang uang untuk keperluan gotong royong dalam pembuatan TOGA dan kegiatan PHBS berupa aksi bersih-bersih desa, dan jika sakit, dan terkait dengan perilaku cerdas pada program PKK rata-rata tidur di malam hari jam 8 malam, dan yang membuat stress biasanya penghasilan yang tidak stabil cara mengatasinya dengan melakukan bisnis atau bekerja paruh waktu.

#### D. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas tentang partisipasi ibu-ibu rumahtangga di desa Koroooha kecamatan Kodeoha kabupaten Kolaka dalam pelaksanaan 4 program unggulan PKK ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Davis dalam sastroputro (1998) dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam bentuk pemikiran dan keahlian masih kurang ditunjukkan oleh para ibu rumahtangga dalam pelaksanaan 4 program unggulan PKK. Namun dalam hal partisipasi tenaga, brang dan partisipasi dalam bentuk uang telah dittunjukkan dandilaksanakan secara baik.

#### E. Referensi

- Hafids, M.S. (2000). *Pengantar Sosiologi Keluarga*. CV. Aksara, Bandung.
- Kuswardinah. (2007). *ilmu kesejahteraan keluarga*. Universitas Press, Semarang
- Maftuh, B., & Riyadi, Y. (1996). *Penuntun Belajar Sosiologi 2 untuk SMU kelas III*. Jakarta Ganeca Excat bandung.
- Matthew. B. M., & Michael A. H. (1984). *Qualitatif Data Analysis a Research, sage Productions, Beverly Hilss*.
- Mubiyanto. (1984). *Strategi Pembangunan Desa*. Rajawali, Jogjakarta.
- Ndraha, T. (1987). *pembangunan masyarakat, mempersiapkan masyarakat tinggal landas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (1990). *pembangunan masyarakat, mempersiapkan masyarakat tinggal landas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sasmita, A., & Raharjo. (2001). *Membangun Desa Partisipatif dan Pembangunan Lingkungan Partisipatif*. Graha Ilmu, Semarang

- Sastopoetro, S. (1998). *Partisipasi, Komunikasi Persuasif dalam Pembangunan*. Alumni, Bandung.
- Sedarmayanti. (2004). *good governance dalam rangka otonomi daerah*. Mandar maju, Bandung.
- Siagian, P. S. (2000). *Teori pengembangan Organisasi*. Bumi aksara, Jakarta
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Grafindo Persada, Jakarta
- Soetrisno. (1995). *Pokok-pokok Pemerintahan Partisipatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Solekhan, M. (2012). *Penyelenggaraa Pemerintahan Desa*. Setara Press, Malang.
- Sugiono. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Suprihatin, dkk. (1993). *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. PT. BPK.Gunung Mulia, Bandung.
- Undang-undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Pembangunan Keluarga Sehat Sejahtera (BKKBN, 1995)
- Usman, S. (1998). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.